

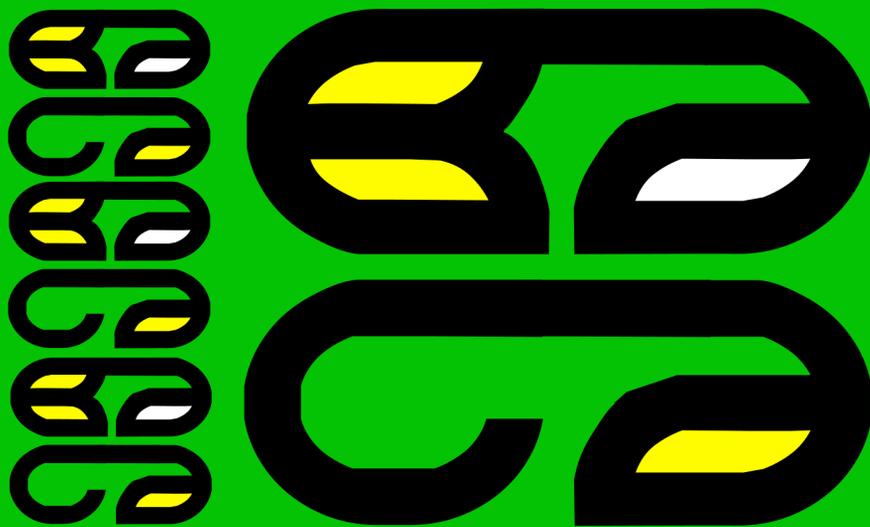
Volume 3 Nomor 2 November 2018

e-ISSN 2580-4766

p-ISSN 2443-3918

# Jurnal Membaca

BAHASA & SAstra INDONESIA



---

Diterbitkan oleh  
MLI Cabang Untirta dan HISKI Banten

---

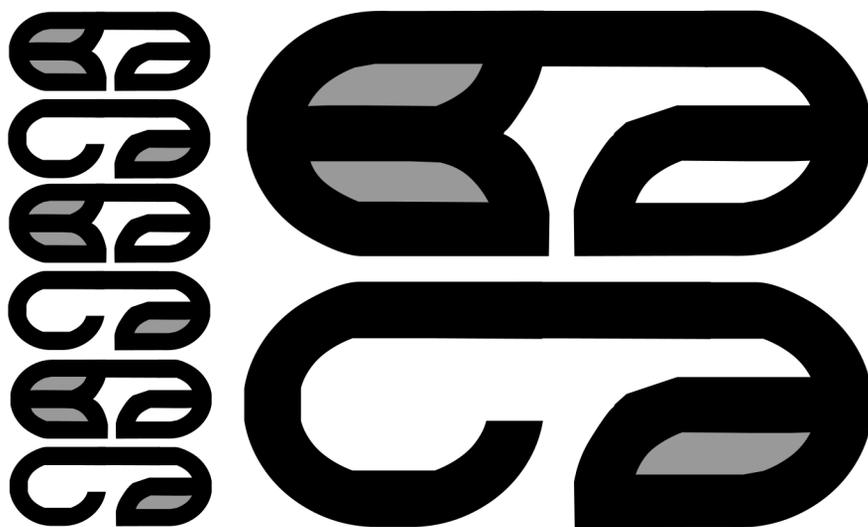
Volume 3 Nomor 2 November 2018

e-ISSN 2580-4766

p-ISSN 2443-3918

# Jurnal Membaca

BAHASA & SASTRA INDONESIA



---

Diterbitkan oleh  
**MLI Cabang Untirta dan HISKI Banten**

---

## **JURNAL MEMBACA BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

Pertama kali menerbitkan jurnal volume 1 nomor 1 pada April 2016, jurnal ini memuat tulisan-tulisan sekitar bahasa dan sastra Indonesia dengan tujuan untuk mengembangkan studi ilmiah di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

### **SUSUNAN REDAKSI**

#### **Penanggung Jawab:**

Dr. H. Aceng Hasani, M.Pd.

#### **Redaktur:**

Arip Senjaya, S.Pd., M.Phil.

#### **Mitra Bestari:**

Dr. Yeyen Maryani, Hum.

Dr. Sumiyadi, M.Hum.

#### **Desain Grafis dan Fotografer:**

Farid Ibnu Wahid, M.Pd.

Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.

#### **Sirkulasi:**

Mufti Lathfullah Syaukat Fasya

#### **Dewan Penyunting:**

Dr. Dase Erwin Juansah, M.Pd.

Dr. Ade Husnul Mawadah, M.Hum.

Dr. Hj. Tatu Hilaliyah, M.Pd.

Odien Rosidin, S.Pd., M.Hum.

#### **Sekretariat:**

Ahmad Supena, S.Pd., M.A.

Erwin Salpa Riansi, M.Pd.

Lela Nurfarida, M.Pd.

IImi Solihat, M.Pd.

### **TEKNIK PENULISAN**

Para kontributor hanya diperbolehkan menulis menggunakan bahasa nasional dan bahasa internasional (khususnya bahasa Inggris). Jika tulisan dalam berbahasa Indonesia maka abstrak dalam bahasa Inggris dan bila tulisan bahasa Inggris, maka abstrak menggunakan bahasa Indonesia.

#### **Alamat Redaksi:**

Jalan Raya Ciwaru No. 25 Kampus FKIP Untirta Sempu, Ciwaru.

Telepon (0254) 280330 ext. 111

email: [jmbasi@untirta.ac.id](mailto:jmbasi@untirta.ac.id)/[fwahid77@yahoo.co.id](mailto:fwahid77@yahoo.co.id)

## PERSYARATAN PENULISAN JURNAL MEMBACA

### Bahasa dan Sastra Indonesia

#### PEDOMAN PENULISAN:

1. **Jenis Artikel:** Artikel seyogianya merupakan tulisan yang didasarkan pada hasil penelitian empirik (antara lain dengan menggunakan strategi penelitian ilmiah termasuk survei, studi kasus, percobaan/eksperimen, analisis arsip, dan pendekatan sejarah), atau hasil kajian teoretis yang ditujukan untuk memajukan teori yang ada atau mengadaptasi teori pada suatu keadaan setempat, dan/atau hasil penelaahan teori dengan tujuan mengulas dan menyintesis teori-teori yang ada. Semua jenis artikel belum pernah dimuat di media apapun.
2. **Format Tulisan:** Tulisan harus sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia dengan ekstensi file docx. (Microsoft Word) dan menggunakan acuan sebagai berikut.
  - 2.a Margin: Kiri & Atas (4 cm), Kanan & Bawah (3 cm)
  - 2.b Ukuran Kertas: A4 (21 cm x 29,7 cm)
  - 2.c Jenis huruf: Times New Roman
  - 2.d Ukuran Font: 12 pt
  - 2.e Spasi: 1,5 (kecuali judul, identitas penulis, abstrak dan referensi: 1 spasi)
  - 2.f Penulisan judul menggunakan huruf kapital dan sub-judul dengan huruf besar-kecil.
  - 2.g Jumlah halaman termasuk tabel, diagram, foto, dan referensi adalah 15-20 halaman.
3. **Struktur Artikel:** Untuk artikel hasil penelitian menggunakan struktur sebagai berikut:
  - 3.a Judul idealnya tidak melebihi 12 kata yang menggunakan Bahasa Indonesia, 10 kata yang menggunakan Bahasa Inggris, atau 90 ketuk pada papan kunci, sehingga sekali baca dapat ditangkap maksudnya secara komprehensif
  - 3.b Identitas penulis (baris pertama: nama tanpa gelar. Baris kedua: prodi/jurusan/instansi. Baris ketiga: alamat lengkap instansi. Baris keempat: alamat email dan nomor HP. Untuk penulis kedua dan seterusnya selain nama dicantumkan di *footnote* halaman pertama);
  - 3.c Abstrak. Jika bagian isi dalam bahasa Indonesia, maka abstrak dibuat dalam bahasa Inggris. Jika bagian isi dalam bahasa Inggris, maka abstrak dibuat dalam bahasa Indonesia. Ditulis secara gamblang, utuh, dan lengkap menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dan dibuat dalam satu paragraf.
  - 3.d Kata kunci dipilih secara cermat sehingga mampu mencerminkan konsep yang dikandung artikel terkait untuk membantu peningkatan keteraksesan artikel yang bersangkutan.
  - 3.e Sistematika penulisan untuk penelitian empirik
    - i. Pendahuluan: Berisi latar belakang masalah penelitian, dasar pemikiran, tujuan, manfaat.
    - ii. Kajian Pustaka: Bahan yang diacu dalam batas 10 tahun terakhir. Karya klasik yang relevan dapat diacu sebagai sumber masalah tetapi tidak untuk perbandingan pembahasan.

- iii. Metode Penelitian: Menggunakan metode penelitian yang relevan.
  - iv. Analisis dan Hasil: Mengungkapkan analisis dan hasil penelitian, membahas temuan, sesuai dengan teori dan metode yang digunakan
  - v. Penutup
  - vi. Daftar Pustaka: Nama belakang/keluarga, nama depan. Tahun. Judul (tulis miring). Kota: Penerbit
- 3.f Sistematika penulisan untuk kajian teoretis
- i) Judul (Tidak lebih dari 10 kata);
  - ii) Identitas Penulis (Baris pertama: nama tanpa gelar. Baris kedua: prodi/ jurusan/ instansi. Baris ketiga: alamat lengkap instansi. Baris keempat: alamat email dan nomor HP);
  - iii) Abstrak (Dibuat dalam bahasa Inggris, maksimal 150 kata; disertai kata kunci maksimal lima kata);
  - iv) Pendahuluan (Berisi latar belakang disertai tinjauan pustaka dan tujuan);
  - v) Pembahasan (Judul bahasan disesuaikan dengan kebutuhan dan dapat dibagi ke dalam sub-bagian);
  - vi) Simpulan;
  - vii) Referensi (Memuat referensi yang diacu saja, minimal 80% terbitan 10 tahun terakhir).

#### 4. Penyuntingan

- 4.a Artikel dikirim kepada timredaksi dengan alamat email: [jmbasi@untirta.ac.id](mailto:jmbasi@untirta.ac.id) (cc: [Andezamsed@gmail.com](mailto:Andezamsed@gmail.com) dan [fwahid77@yahoo.co.id](mailto:fwahid77@yahoo.co.id)) jika menggunakan file dalam bentuk CD dikirim ke alamat redaksi.
- 4.b Artikel yang telah dievaluasi oleh tim penyunting atau mitra bebestari berhak untuk ditolak atau dimuat dengan pemberitahuan secara tertulis, dan apabila diperlukan tim penyunting akan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan revisi sesuai dengan rekomendasi hasil penyuntingan. Untuk keseragaman format, penyunting berhak untuk melakukan perubahan artikel tanpa mengubah substansi artikel.
- 4.c Semua isi artikel adalah tanggung jawab penulis, dan jika pada masa pracetak ditemukan masalah di dalam artikel yang berkaitan dengan pengutipan atau HAKI, maka artikel yang bersangkutan tidak akan dimuat. Tulisan yang dimuat dan ternyata merupakan hasil plagiasi, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.
- 4.d Untuk artikel yang dimuat, penulis akan mendapatkan 1 eksemplar berkala sebagai tanda bukti pemuatan, dan wajib memberikan kontribusi biaya pencetakan sesuai ketentuan tim berkala Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia sebesar Rp300.000 di luar ongkos kirim. Untuk penulis intern (Untirta) Rp500.000 tanpa ongkos kirim.

#### Alamat Redaksi Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Untirta

Jl. Raya Jakarta KM. 4 Pakupatan, Serang-Banten Telp. 0254 280330 ext. 111,  
Email: [jmbasi@untirta.ac.id](mailto:jmbasi@untirta.ac.id)

#### Narahubung:

Farid Ibnu Wahid, M.Pd. (08176961532)

Desma Yuliadi Saputra, S.Pd. (08998666141)

# Daftar Isi

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA MELALUI MEDIA PETA KONSEP PADA SISWA KELAS VIII H SMPN 14 KOTA SERANG TAHUN AJARAN 2018/2019 <b>Ade Husnul Mawadah dan Rohilah</b>	91
PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN PENGUASAAN KALIMAT EFEKTIF TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI <b>Andriyani</b>	101
KAJIAN SOSIOLINGUISTIK PEMAKAIAN VARIASI BAHASA KEN (CANT) OLEH PARA PENGEMIS DI LINGKUNGAN LAMPU MERAH KOTA SERANG, PROVINSI BANTEN <b>Arip Senjaya, Ilmi Solihat, dan Erwin Salpa Riansi</b>	111
PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS BAHASA INDONESIA <b>Asep Muhyidin dan Masrupi</b>	119
PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMERANAN DRAMA <b>N. Ida Rosida, Odin Rosidin, dan Farid Ibnu Wahid</b>	129
ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS SURAT DINAS PADA SISWA KELAS VII G DI SMP NEGERI 17 KOTA SERANG <b>Nani</b>	135
APRESIASI SASTRA PESERTA DIDIK TINGKAT DASAR (STUDI KASUS SDIT IRSYADUL IBAD PANDEGLANG, BANTEN) <b>Nur Seha dan Dody Kristianto</b>	145
PENGUASAAN KOSAKATA DAN KECERDASAN INTERPERSONAL DENGAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA <b>Tatu Hilaliyah</b>	157
PUISI DAN AURAT <b>Arip Senjaya</b>	169



# PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN PENGUASAAN KALIMAT EFEKTIF TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI

**Andriyani**

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Sekolah Pascasarjana  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
Andriyani@student.untirta

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Modeling The Way* dan penguasaan kalimat efektif terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI SMK PGRI Rangkasbitung tahun pelajaran 2016/2017 dengan sampel sebanyak 48 siswa yang dipilih berdasarkan penguasaan kalimat efektif tinggi dan penguasaan kalimat efektif rendah. Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas XI SMK PGRI Rangkasbitung baik. Hal ini ditunjukkan oleh data sampel penelitian. Dari 24 orang siswa kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 80,08; median 84,25; modus 82,16; standar defiasi 5.82; dan nilai tertinggi 90. Hasil hitung statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif metode *Modeling The Way* dan penguasaan kalimat efektif terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi. Hal ini ditunjukkan oleh  $T_{hitung}$  sebesar 8,38 dan  $T_{tabel}$  sebesar 2,074 yang berarti terdapat pengaruh metode pembelajaran *Modeling The Way* dan penguasaan kalimat efektif terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi pada siswa kelas XI SMK PGRI Rangkasbitung tahun pelajaran 2016/2017.

**Kata Kunci:** Metode pembelajaran, penguasaan kalimat efektif, karangan argumentasi.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang masalah

Menulis karangan sering dilakukan oleh setiap orang, mulai dari pelajar, mahasiswa, hingga seorang pegawai sebuah perusahaan. Seperti karangan narasi, karangan eksposisi, karangan deskripsi dan karangan argumentasi. Untuk menulis sebuah karangan ada banyak sekali aturan dan hal yang harus diperhatikan. Salah satunya penggunaan bahasa tulis [1]. Semua aturan dan hal tersebut dibuat untuk dapat menghasilkan sebuah karangan yang benar, bagus, dan baik. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah mene-

ngah atas atau kejuruan dipelajari materi pelajaran menulis karangan argumentasi. Menulis karangan argumentasi mengajak siswa dalam menggunakan pendapat, integrasi dan pengorganisasian informasi dan ilmu pengetahuan yang relevan [2].

Salah satu cara mengajarkan cara pembuatan karangan argumentasi yang baik dan benar salah satunya dengan menggunakan metode belajar yang tepat dan sesuai. Dengan metode belajar yang tepat, maka pembelajar akan dengan mudah mencerna dan memahami apa yang disampaikan oleh guru sebagai pendidik. Salah satu metode yang tepat dan

sesuai dengan materi ajar menulis karangan argumentasi adalah *Metode Modeling The Way*. Penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian, *modeling the way* tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Peran siswa tidak hanya sekedar memperhatikan, akan tetapi juga melibatkan siswa dan guru dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret [3].

Jika metode pembelajaran tidak tepat dengan materi ajar, maka siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru selaku pendidik. Begitu pula dengan materi menulis karangan argumentasi, siswa tidak dapat menulis karangan argumentasi dengan baik dan tepat. Akan tetapi, apabila guru selaku pendidik dapat menyesuaikan metode pembelajaran dengan materi ajar yang disampaikan, maka hasil belajar akan menjadi lebih baik. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, maka guru haruslah jeli dan teliti dalam memilih metode pembelajaran yang akan diterapkan. Apabila seorang guru dapat memilih metode pembelajaran dengan tepat dan sesuai dengan materi ajar, maka proses belajar mengajar akan menjadi menyenangkan dan efektif dalam mencapai tujuan yang diinginkan [3].

Selain dari metode yang digunakan untuk mencapai keberhasilan siswa dalam menulis karangan argumentasi ada faktor lain yang dapat memengaruhinya. Faktor tersebut adalah faktor internal. Faktor internal ini adalah faktor yang dimiliki oleh pribadi siswa yang terletak dalam diri siswa. Faktor internal tersebut adalah penguasaan kalimat efektif yang dimiliki oleh para peserta didik. Dengan adanya penguasaan kalimat efektif yang baik yang dimiliki siswa, maka peserta didik akan lebih memahami materi ajar yang diterimanya, serta peserta didik dapat menulis karangan argumentasi dengan baik. Penguasaan kalimat efektif sangat membantu siswa menjadi lebih

serius dan fokus dalam kegiatan belajar mengajar [4]. Peserta didik akan berusaha untuk menyesuaikan materi yang didapat dan membandingkannya dengan hal-hal yang didapat sebelumnya. Dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah, guru diwajibkan menjadi penyalur dan mentransformasikan nilai-nilai kultural kepada peserta didik, serta memberikan ilmu yang berguna dan bermanfaat bagi peserta didik untuk membantu mengeluarkan bakat para peserta didik secara maksimal.

Keberhasilan siswa dalam mempelajari suatu materi pembelajaran terletak pada kemampuan guru selaku pendidik mengelola materi ajar, kondisi belajar, dan membangun struktur kognitifnya pada bangunan pengetahuan awal, serta mempresentasikannya secara benar [5]. Berdasarkan hal tersebut, dapat dipahami bahwa guru selaku pendidik tidak boleh terpaku kepada satu metode pembelajaran saja. Guru selaku pendidik dituntut untuk dapat mengelola pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas dengan baik dan membangun kemampuan siswa secara maksimal. Akan tetapi, biasanya guru atau pendidik hanya menggunakan model atau metode yang membuat siswa menjadi jenuh. Salah satu metode yang sering digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah metode ceramah. Metode ceramah akan menjadi tidak efektif apabila terus menerus dipakai hingga materi pembelajaran selesai. Hal tersebut dikarenakan peserta didik akan menjadi jenuh dan kurang termotivasi di dalam menyimak materi yang disampaikan. Hingga akhirnya tujuan dari pembelajaran tidak tercapai dengan sempurna.

Berdasarkan paparan di atas, dapat kita pahami bahwa terdapat pengaruh penggunaan Metode *Modeling The Way* dan penguasaan kalimat efektif terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis terdorong untuk menindak lanjuti pengajian secara akurat melalui kegiatan penelitian tentang Metode

*Modeling The Way* dan penguasaan kalimat efektif pengaruhnya terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen bersifat kuantitatif. Metode Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi dan menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu". Metode penelitian eksperimen ini menggunakan desain factorial 2x2 [6]. Dalam rancangan ini, masing-masing variabel bebas diklasifikasikan menjadi dua taraf. Variabel bebas terdiri atas proses pembelajaran yang menggunakan Metode *Modeling The Way* dan penguasaan kalimat efektif. Variabel terikatnya adalah keterampilan menulis karangan argumentasi. Populasi target dalam penelitian adalah seluruh siswa di SMK PGRI Rangkasbitung sebanyak 678 siswa, sedangkan populasi terjangkau adalah siswa kelas XI SMK PGRI Rangkasbitung Kabupaten Lebak Tahun Pelajaran 2016/2017 sebanyak 280 siswa yang terdiri dari delapan kelas yaitu kelas XI Otomotif 1, 2, 3, 4 dan XI Multimedia 1, 2, 3, 4. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Random Sampling*. Setelah dilakukan pengundian untuk menentukan kelompok yang akan diberikan perlakuan (A), diperoleh kelas XI Multimedia 4 sebagai kelas eksperimen ( $A_1$ ), dan kelas XI Otomotif 1 sebagai kelas kontrol ( $A_2$ ). Selanjutnya, masing-masing kelompok disaring menjadi dua kelompok, yaitu kelompok yang beranggotakan siswa yang memiliki penguasaan kalimat efektif tinggi dan kelompok yang beranggotakan siswa yang memiliki penguasaan kalimat efektif rendah. Penentuan siswa yang memiliki penguasaan kalimat efektif tinggi atau rendah dilakukan melalui tes. Teknik analisis data pada penelitian dengan menggunakan analisis kuantitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar 8,38 dan  $T_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 derajat kebebasan 22 adalah sebesar 2,074. Hasil analisis data menunjukkan bahwa harga  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$ , maka berdasarkan kriteria pengujian hipotesis penelitian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  Diterima. Hal ini berarti secara signifikan bahwa;

- Terdapat perbedaan penggunaan Metode Pembelajaran *Modeling The Way* dan Metode Ceramah terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi.
- Terdapat perbedaan penguasaan kalimat efektif tinggi dan penguasaan kalimat efektif rendah terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi.
- Terdapat pengaruh interaksi penggunaan Metode Pembelajaran *Modeling The Way* dan penguasaan kalimat efektif terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi.
- Terdapat perbedaan penggunaan Metode Pembelajaran *Modeling The Way* disertai penguasaan kalimat efektif tinggi dan penggunaan Metode Ceramah disertai penguasaan kalimat efektif tinggi terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi.
- Terdapat perbedaan penggunaan Metode Pembelajaran *Modeling The Way* disertai penguasaan kalimat efektif rendah dan penggunaan Metode Ceramah disertai penguasaan kalimat efektif rendah terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi.
- Terdapat perbedaan penggunaan Metode Pembelajaran *Modeling The Way* disertai penguasaan kalimat efektif tinggi dan penggunaan Metode Pembelajaran *Modeling The Way* disertai penguasaan kalimat efektif rendah terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi.
- Terdapat perbedaan penggunaan Metode Ceramah disertai penguasaan kalimat efektif tinggi dan penggunaan Metode

Ceramah disertai penguasaan kalimat efektif rendah terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diartikan bahwa keterampilan menulis karangan argumentasi dengan menggunakan metode pembelajaran *Modeling The Way* dan penguasaan kalimat efektif lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah dan penguasaan kalimat efektif.

Hasil belajar menulis karangan argumentasi dengan menggunakan metode ceramah dan penguasaan kalimat efektif rendah lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Modeling The Way* dan penguasaan kalimat efektif rendah. Hal tersebut dikarenakan tidak sesuai penerapan metode ceramah dalam materi ajar menulis karangan argumentasi dan rendahnya penguasaan kalimat efektif rendah siswa. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi ajar sangat memengaruhi hasil belajar. Metode *Modeling The Way* adalah metode pembelajaran yang sesuai dengan

materi ajar menulis karangan argumentasi. Metode *Modeling The Way* adalah metode pembelajaran yang dirancang agar peserta didik mendapat pengetahuan penting, yang membuat mereka mahir dalam memecahkan masalah dan memiliki model belajar sendiri serta memiliki kecakapan berpartisipasi dalam tim [7]. Selain itu, jika penguasaan kalimat efektif baik, maka hasil belajar pun akan menjadi baik, hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan penguasaan kalimat efektif adalah aktivitas terampil, yang bisa dilakukan dengan lebih baik atau sebaliknya, dan penguasaan kalimat efektif yang baik akan memenuhi beragam intelektual, seperti kejelasan, relevansi, kecukupan, koherensi, dan lain-lain [8]. Dari paparan tersebut, maka hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan penggunaan metode pembelajaran *Modeling The Way* disertai penguasaan kalimat efektif rendah dan penggunaan metode ceramah disertai penguasaan kalimat efektif rendah terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi dapat diterima. Hal tersebut dapat terlihat dari data berikut:

**Tabel 1.** Hasil Belajar Menulis Karangan Argumentasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
Nilai tertinggi	70	Nilai tertinggi	65
Nilai terendah	35	Nilai terendah	30
Mean	51,75	Mean	48,25
Median	57	Median	56,5
Modus	55,49	Modus	53,5
Chi Kuadrat ( $X^2$ )	2,31	Chi Kuadrat ( $X^2$ )	0,19
$X^2_{tabel}$	12,592	$X^2_{tabel}$	12,592
	Normal (signifikan)		Normal (tidak signifikan)

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan Uji T, didapat hasil sebesar 8,38 dengan derajat kebebasan 2,074. Data tersebut menunjukkan bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Dalam pengujian hipotesis penelitian ini berhasil menolak hipotesis ( $H_0$ ) yang berbunyi tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran *Modeling The Way* dan penguasaan kalimat efektif terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi, dan menerima hipotesis kerja

( $H_1$ ) yang berbunyi terdapat pengaruh metode pembelajaran *Modeling The Way* dan penguasaan kalimat efektif terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi.

Dengan demikian, dapat diartikan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Modeling The Way* dan penguasaan kalimat efektif mempengaruhi hasil belajar menulis karangan argumentasi pada siswa kelas XI SMK PGRI Rangkasbitung. Hasil belajar

siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Modeling The Way* disertai penguasaan kalimat efektif lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah disertai penguasaan kalimat efektif.

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan pengujian hipotesis, maka diperoleh hasil interpretasi sebagai berikut:

- a. Perbedaan penggunaan Metode Pembelajaran *Modeling The Way* dan Metode Ceramah terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi

Metode pembelajaran *Modeling The Way* merupakan sebuah metode pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. *Modeling The Way* merupakan suatu metode pembelajaran yang menantang peserta didik untuk "belajar bagaimana belajar", bekerja secara berkelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata. Masalah yang diberikan ini digunakan untuk mengikat peserta didik pada rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dimaksud. Masalah diberikan kepada peserta didik sebelum peserta didik mempelajari konsep atau materi yang berkenaan dengan masalah yang harus dipecahkan. Dari berbagai macam metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar selain dari Metode *Modeling The Way* salah satunya adalah metode ceramah. Akan tetapi, Metode Ceramah ini tidak efektif digunakan dalam materi ajar menulis karangan argumentasi. Hal tersebut dikarenakan metode pembelajaran ini lebih mengarah kepada satu siswa yang dapat menjadi fasilitas untuk mengajarkan materi yang dikuasainya kepada siswa lain di tiap kelompok, sehingga butuh waktu yang lama untuk mentranfer pengetahuan yang dimilikinya kepada siswa lain dalam kelompoknya dan tidak adanya kesempatan kepada semua siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapinya sehingga terkesan kaku. Atas dasar itulah Metode ceramah tidak efektif digunakan dalam

materi ajar menulis karangan argumentasi. Berbeda halnya dengan Metode *Modeling The Way* yang memberikan siswa tantangan yang berupa masalah-masalah dan pemecahannya sehingga menjadikan siswa menjadi terdorong dan tertarik untuk lebih semangat dalam pembelajaran, sehingga siswa mudah untuk memahami dan menulis karangan argumentasi yang menjadi materi ajar dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

Berdasarkan pengujian statistik, siswa yang belajar menulis karangan argumentasi menggunakan metode Pembelajaran *Modeling The Way* didapat nilai tertinggi 90, mean 67,37; median 70,4; dan modus 66,66; sedangkan siswa yang belajar menulis karangan argumentasi dengan menggunakan metode ceramah mendapatkan nilai tertinggi 82; mean 59,25; 62,5; modus 65. Dari hasil penghitungan terlihat perbedaan siswa yang belajar menulis karangan argumentasi dengan menggunakan metode pembelajaran *Modeling The Way* dengan siswa yang menggunakan metode ceramah.

- b. Perbedaan penguasaan kalimat efektif tinggi dan penguasaan kalimat efektif rendah terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi

Penguasaan kalimat efektif adalah dapat mengungkapkan gagasan penutur atau penulisannya secara tepat sehingga dapat dipahami oleh pendengar atau pembaca secara tepat pula. Siswa yang memiliki penguasaan kalimat efektif tinggi akan mampu menulis karangan argumentasi dengan baik dan benar. Hal tersebut dikarenakan dengan penguasaan kalimat efektif tinggi siswa tidak asal-asalan dalam menentukan kata serta kalimat dalam penulisan karangan. Siswa akan mempertimbangkan konsep-konsep yang dimilikinya secara teliti dan menggunakan alasan-alasan sebagai penguat pemikiran yang mendukungnya kemudian memberi kesimpulan-kesimpulan yang sesuai [9]. Sehingga kegiatan belajar menulis karangan argumentasi akan

dapat dilakukan dengan baik dan benar. Berbeda halnya dengan siswa yang memiliki penguasaan kalimat efektif rendah. Siswa tersebut akan asal-asalan dalam menulis karangan, karena siswa tersebut tidak memikirkan terlebih dahulu apa yang dia lakukan sehingga kesimpulan yang diambil akan keliru dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga siswa yang tidak memiliki penguasaan kalimat efektif tinggi tidak akan mampu menulis karangan argumentasi. Dengan demikian, dapat diduga terdapat perbedaan penguasaan kalimat efektif tinggi dan penguasaan kalimat efektif rendah terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi. Perbedaan penguasaan kalimat efektif tinggi dan penguasaan kalimat efektif rendah terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi terlihat dari hasil belajar dan hasil penghitungan statistik.

Nilai tertinggi siswa yang memiliki penguasaan kalimat efektif tinggi adalah 90; mean 80,08; median 84,25; modus 82,16; dan standar deviasi 5,82. Sedangkan nilai tertinggi siswa yang memiliki penguasaan kalimat efektif rendah adalah 70; mean 51,75; median 57; modus 55,49; dan standar deviasi 9,75. Dari data yang ada, maka terlihat jelas perbedaan penguasaan kalimat efektif tinggi dan penguasaan kalimat efektif rendah terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi.

- c. Interaksi penggunaan Metode Pembelajaran *Modeling The Way* dan penguasaan kalimat efektif terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi.

Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Modeling The Way* dilakukan dengan cara memberikan permasalahan kepada siswa kemudian mencari jalan penyelesaian masalah tersebut dengan tepat. metode pembelajaran ini dapat digunakan dalam materi ajar menulis karangan argumentasi [7]. Metode *Modeling The Way* dapat didukung pula oleh penguasaan kalimat efektif untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik

dalam menulis karangan argumentasi. karena dengan penguasaan kalimat efektif siswa dapat mencari masalah-masalah dalam pembelajaran kemudian mampu mengidentifikasi masalah tersebut dan menerapkannya dalam pembelajaran. Dengan demikian, terdapat interaksi antara Metode Pembelajaran *Modeling The Way* dan penguasaan kalimat efektif terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi.

- d. Perbedaan penggunaan Metode Pembelajaran *Modeling The Way* disertai penguasaan kalimat efektif tinggi dan penggunaan Metode ceramah disertai penguasaan kalimat efektif tinggi terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi.

Metode *Modeling The Way* adalah metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk mencari masalah dengan cara pemecahannya, sehingga siswa dapat memecahkan masalah yang diberikan terutama dalam memecahkan masalah-masalah dalam kata khususnya dalam perubahan makna. Penguasaan kalimat efektif adalah kemampuan siswa dalam memilih kalimat yang benar dan jelas sehingga dengan mudah dipahami orang lain secara tepat [10]. Apabila kedua bentuk fasilitas eksternal dan internal dalam belajar ini digabungkan (Metode *Modeling The Way* dan penguasaan kalimat efektif) maka akan menghasilkan hasil belajar yang baik terutama dalam materi menulis karangan argumentasi. berbeda halnya dengan penggunaan metode ceramah, siswa tidak mampu menulis karangan argumentasi dikarenakan metode ini kurang efektif. Hal tersebut dikarenakan metode ini mengandalkan guru untuk menjelaskan terus menerus sehingga siswa menjadi tidak serius dalam menulis karangan argumentasi. Kesimpulannya, apabila guru selaku pendidik salah dalam memilih metode pembelajaran, maka tujuan dari belajar menulis karangan argumentasi tidak akan tercapai walaupun didukung oleh penguasaan kalimat efektif.

Berdasarkan penghitungan statistik dapat terlihat perbedaan siswa yang menggunakan

metode *Modeling The Way* disertai penguasaan kalimat tinggi dan siswa yang menggunakan metode ceramah disertai penguasaan kalimat efektif tinggi terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi. Siswa yang menggunakan metode *Modeling The Way* disertai penguasaan kalimat efektif tinggi: nilai tertinggi 90; nilai terendah 71; mean 80,08; median 84,25; modus 82,16; standar deviasi 5,82. Sedangkan hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah disertai penguasaan kalimat efektif tinggi adalah: nilai tertinggi 82; nilai terendah 55; mean 67,9; median 73,75; modus 70,83 dan standar deviasi 8,15.

- e. Perbedaan penggunaan Metode *Modeling The Way* disertai penguasaan kalimat efektif rendah dan penggunaan metode ceramah disertai penguasaan kalimat efektif rendah terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi.

Apabila penggunaan metode pembelajaran dan penguasaan kalimat efektif tidak seimbang atau tidak saling mendukung, maka tujuan dari pembelajaran menulis karangan argumentasi tidak akan tercapai. Apabila penggunaan metode menggunakan Metode *Modeling The Way* tetapi penguasaan kalimat efektif rendah, maka kegiatan menulis karangan argumentasi tidak akan tercapai. Apalagi jika Metode Ceramah ditambah dengan penguasaan kalimat efektif rendah, maka siswa akan semakin kesulitan dalam menulis karangan argumentasi. Sehingga hasil belajar akan rendah. Hal tersebut dibuktikan dari hasil penghitungan statistik yang menunjukkan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *Modeling The Way* disertai penguasaan kalimat efektif rendah terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi. Nilai tertinggi 70; nilai terendah 35; mean 51,75; median 57; modus 55,49 standar deviasi 10,48. Dan hasil siswa yang belajar dengan menggunakan metode ceramah disertai penguasaan kalimat efektif rendah terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi adalah: nilai tertinggi

65; nilai terendah 30; mean 48,25; median 56,5; modus 53,5; dan standar deviasi 9,75. Dari data yang didapat, maka terdapat perbedaan penggunaan Metode *Modeling The Way* disertai penguasaan kalimat efektif rendah dan metode ceramah disertai penguasaan kalimat efektif rendah terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi.

- f. Perbedaan penggunaan Metode *Modeling The Way* disertai penguasaan kalimat efektif tinggi dan penggunaan Metode *Modeling The Way* disertai penguasaan kalimat efektif rendah terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi.

Keterampilan menulis karangan argumentasi adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa untuk mampu melatih keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis [10]. Agar dapat melakukan hal tersebut maka guru harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai, dan juga siswa dituntut untuk mengembangkan penguasaan kalimat efektif tinggi. Apabila penguasaan kalimat efektif tinggi dimiliki oleh para siswa, maka siswa akan mampu menulis karangan argumentasi dengan baik. Akan tetapi, jika pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan Metode *Modeling The Way* tidak didukung dengan penguasaan kalimat efektif tinggi, maka pembelajaran kurang efektif, siswa akan kesulitan dalam menulis karangan argumentasi.

- 1) Hasil belajar menulis karangan argumentasi dengan menggunakan Metode *Modeling The Way* disertai penguasaan kalimat efektif tinggi: nilai tertinggi 90; nilai terendah 71; mean 80,08; median 84,25; modus 82,16; dan standar deviasi 5,82.
- 2) Hasil belajar menulis karangan argumentasi dengan menggunakan Model *Modeling The Way* disertai penguasaan kalimat efektif rendah: nilai tertinggi 70; nilai terendah 35; mean 51,75; median 57; modus 55,49; dan standar deviasi 10,48. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat

dilihat perbedaan penggunaan Metode *Modeling The Way* disertai penguasaan kalimat efektif tinggi dan penggunaan metode *Modeling The Way* disertai penguasaan kalimat efektif rendah sangatlah berbeda. Penggunaan Metode *Modeling The Way* disertai dengan penguasaan kalimat efektif tinggi berhasil dalam pemelajaran menulis karangan argumentasi dibandingkan dengan Metode *Modeling The Way* tanpa disertai dengan penguasaan kalimat efektif tinggi.

- g. Perbedaan penggunaan Metode Ceramah disertai penguasaan kalimat efektif tinggi dan penggunaan Metode Ceramah disertai penguasaan kalimat efektif rendah terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi.

Penggunaan Metode Ceramah disertai dengan penguasaan kalimat efektif tinggi dalam menulis karangan argumentasi berbeda dengan Metode Ceramah disertai dengan penguasaan kalimat efektif rendah. Hal tersebut dikarenakan siswa yang memiliki penguasaan kalimat efektif tinggi berusaha untuk memikirkan dengan matang keputusan yang akan diambil sebelum menentukan dan menuliskan dalam sebuah kalimat, sehingga siswa yang memiliki penguasaan kalimat efektif tinggi lebih baik dari pada siswa yang memiliki penguasaan kalimat efektif rendah dalam menulis karangan argumentasi.

Hal di atas dibuktikan oleh hasil belajar dan hasil penghitungan statistik.

- 1) Hasil belajar menulis karangan argumentasi dengan menggunakan metode ceramah disertai penguasaan kalimat efektif tinggi: nilai tertinggi 82; nilai terendah 55; mean 67,9; median 73,75; modus 70,83; dan standar deviasi 8,15.
- 2) Hasil belajar menulis karangan argumentasi dengan menggunakan metode ceramah disertai penguasaan kalimat efektif rendah: nilai tertinggi 65; nilai terendah 30; mean 48,25; median 56,5; modus 53,5; dan standar deviasi 9,75.

Berdasarkan uraian dan hasil penghitungan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan penggunaan metode ceramah disertai penguasaan kalimat efektif tinggi dan penggunaan metode ceramah disertai penguasaan kalimat efektif rendah terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, maka kesimpulan dari keseluruhan penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut:

- a. Terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan argumentasi siswa yang belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Modeling The Way* dengan siswa yang menggunakan metode ceramah.
- b. Terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan argumentasi siswa yang memiliki penguasaan kalimat efektif tinggi dan siswa yang memiliki penguasaan kalimat efektif rendah.
- c. Terdapat perbedaan interaksi penggunaan Metode Pembelajaran *Modeling The Way* dan penguasaan kalimat efektif terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi. Dengan demikian, metode *Modeling The Way* mempengaruhi keterampilan menulis karangan argumentasi baik pada siswa yang memiliki penguasaan kalimat efektif tinggi maupun siswa yang memiliki penguasaan kalimat efektif rendah.
- d. Terdapat perbedaan penggunaan Metode *Modeling The Way* disertai penguasaan kalimat efektif tinggi dan penggunaan metode ceramah disertai penguasaan kalimat efektif tinggi terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi.
- e. Terdapat perbedaan penggunaan Metode *Modeling The Way* disertai penguasaan kalimat efektif rendah dan penggunaan Metode Ceramah disertai penguasaan

- kalimat efektif rendah terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi.
- f. Terdapat perbedaan penggunaan Metode *Modeling The Way* disertai penguasaan kalimat efektif tinggi dan penggunaan Metode *Modeling The Way* disertai penguasaan kalimat efektif rendah terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi.
- g. Terdapat perbedaan penggunaan Metode Ceramah disertai penguasaan kalimat efektif tinggi dan penggunaan Metode Ceramah disertai penguasaan kalimat efektif rendah terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Akhadiah, Sabarti; Maidar G. Arsjad, dan Sakura H. Ridwan. 2001. *Pembinaan Kemampuan Menulis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Akhadiah, Sabarti; Maidar G. Arsjad, dan Sakura H. Ridwan. 2001. *Pembinaan Kemampuan Menulis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ali, Lukman dkk. 2001. *Petunjuk Praktis Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Penelitian Praktik)*. Jakarta. Rineka Cipta
- Baharudin dan Wahyuni, E.N., 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Finoza, Lamuddin. 2002. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Insan Mulia
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi
- Keraf, Gorys. 1997. *Argumentasi dan Narasi Komposisi Lanjutan III*. Jakarta: PT Gramedia
- Martinis Yamin. 2007. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta. Gaung Persada
- Mulyani Sumantri dan Johar Permana. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. C.V Maulana, 2001
-

